

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan mengenai strategi pengelolaan sampah rumah tangga yang diterapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Mojokerto di Kelurahan Kedundung, khususnya melalui TPS 3R Muria, menunjukkan pendekatan bertahap (*incremental*) sesuai teori kebijakan publik Lindblom:

- a) Strategi pengelolaan sampah yang dilakukan DLH Kota Mojokerto bersifat *incremental*, yaitu dilakukan secara bertahap dan tidak bersifat radikal. Hal ini tercermin dari transisi strategi pengelolaan sampah yang semula berfokus pada prinsip pembuangan biasa di TPS yang kemudian diperluas menjadi prinsip 3R. Perubahan ini dilakukan melalui proses evaluasi dan adaptasi terhadap kondisi social masyarakat Kelurahan Kedundung yang membutuhkan pendekatan lebih menyeluruh dalam penanganan sampah.
- b) Proses adaptasi kebijakan dilakukan dengan pendekatan *trial and error*, di mana DLH Kota Mojokerto secara aktif melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program, kemudian melakukan modifikasi kebijakan secara bertahap berdasarkan umpan balik dan dinamika di lapangan. Strategi ini memungkinkan fleksibilitas dalam perencanaan dan implementasi, sehingga DLH dapat *responsive* terhadap kendala dan kebutuhan yang berkembang.
- c) Partisipasi masyarakat menjadi unsur penting dalam pelaksanaan strategi pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Meskipun tingkat partisipasi

masyarakat di Kelurahan Kedundung masih tergolong rendah, DLH telah berupaya mendorong keterlibatan warga melalui edukasi lingkungan, pembentukan bank sampah, dan pelibatan masyarakat dalam budidaya maggot. Program-program ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran, tanggung jawab kolektif, serta mendorong pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang digunakan, beberapa saran dapat diajukan untuk mengoptimalkan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Kedundung:

- a) Pertama, edukasi berkelanjutan kepada masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah sejak dari sumber perlu terus dijalankan, dengan menekankan bahaya pembuangan dan pembakaran sampah sembarangan.
- b) Kedua, pengadaan teknologi pemilahan sampah yang lebih modern seperti: alat berat ekskavator, bak-bak sampah organik dan anorganik, serta alat berat lainnya dan peningkatan jumlah tenaga kerja sangat diperlukan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengolahan sampah.
- c) Ketiga, pemerintah daerah perlu memperkuat penegakan hukum terhadap pelanggaran pembuangan sampah liar melalui pembentukan satuan tugas (satgas) dan pemberian sanksi yang tegas, namun tetap diimbangi dengan insentif ekonomi bagi masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam program pengelolaan sampah.

- d) Keempat, pengembangan dan replikasi model TPS 3R ke wilayah lain serta penguatan program bank sampah di setiap RW perlu terus didorong untuk memperluas dampak positif pengelolaan sampah berbasis masyarakat.
- e) Kelima, inovasi pengolahan sampah organik, seperti pengembangan kembali fasilitas biogas dan budidaya maggot, menjadi prioritas utama agar volume residu yang masuk ke TPA dapat ditekan secara signifikan. Terakhir, sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta harus terus diperkuat melalui forum komunikasi dan kolaborasi lintas sektor, sehingga pengelolaan sampah dapat berjalan lebih adaptif, inklusif, dan berkelanjutan.

### **5.3 Rekomendasi**

Adapun rekomendasi penguatan strategi untuk mengoptimalkan model *incremental*, diperlukan:

- a) Edukasi berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran individu, termasuk sosialisasi pemilahan sampah dan bahaya pembakaran.
- b) Pengadaan teknologi lanjutan seperti pemurnian biogas dan alat pemilah otomatis guna mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual.
- c) Penegakkan hukum melalui satgas sampah untuk memberikan sanksi bagi pelaku pembuangan liar, sekaligus insentif ekonomi bagi partisipasi aktif.
- d) Pelebaran pengembangan strategi pengelolaan sampah dengan konsep 5R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Replant*).